

HAMBATAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh :
DEA AYU LESTARI
07031181722018

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“HAMBATAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI COVID-19”**

(Studi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya)

Skripsi

Oleh :

DEA AYU LESTARI

07031181722018

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 17 Juli 2023

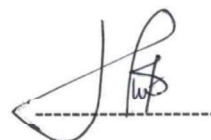
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd

NIP.197803022002122002

Ketua Penguji



Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom, AMIPR

NIP.199205312019032018

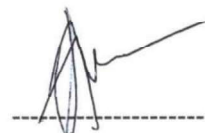
Sekretaris Penguji



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP.196406061992031001

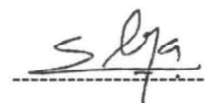
Penguji



Erlisa Saraswati, S.KPM, M.Sc


NIP.199209132019032015

Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“HAMBATAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

DEA AYU LESTARI

07031181722018

Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.

NIP.197803022002122002

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP.199205312019032018



27 JUNI 2023.

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTARCT

This research is aimed at obtaining results from the objectives and explaining communication barriers during online learning during the covid-19 pandemic. The method used in this study is descriptive qualitative method, and uses data analysis in the form of data condensation, data display, conclusion and verification referring to the analysis objectives to be achieved. The Covid-19 pandemic presents a new learning atmosphere, making education experience changes in learning patterns. Online learning presents new obstacles during the communication process between students and lecturers. This research was carried out by conducting in-depth interviews with students regarding communication barriers experienced during online learning. Based on the research, it was found that there were obstacles found in the form of communicative learning situations, boredom, limited time for communication, lack of student initiative to find additional material, difficulties in providing facilities, study space and lack of financial economic income, lack of confidence and even increased stress levels.

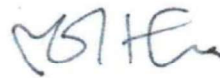
Keywords : Communication Barriers, Covid-19 Pandemic, Online Learning

Thesis Adviser I



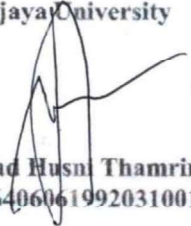
Hairun Nisyak, S.Pd, M.Pd
NIP. 197803022002122002

Thesis Adviser II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Head of Department Communication Science
Faculty of Social and Politic Science
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh hasil dari tujuan dan menjelaskan hambatan komunikasi selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, serta menggunakan data analisis berupa kondensasi data, tampilan data, kesimpulan dan verifikasi mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Pandemi covid-19 menghadirkan suasana pembelajaran yang baru, membuat pendidikan mengalami perubahan dalam pola pembelajaran. Pembelajaran daring menghadirkan adanya hambatan-hambatan baru selama proses komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Penelitian ini dikerjakan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap mahasiswa terkait hambatan komunikasi yang di alami selama pembelajaran daring berlangsung. Berdasarkan penelitian ditemukan adanya hambatan yang ditemukan berupa situasi belajar yang komunikatif, kejenuhan, keterbatasan waktu komunikasi, kurangnya inisiatif mahasiswa mencari materi tambahan, kesulitan menyediakan fasilitas, ruang belajar dan minimnya pendapatan ekonomi keuangan, tidak percaya diri bahkan tingkat stres yang bertambah.

Kata Kunci : Hambatan Komunikasi, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring

Pembimbing I



Hoiron Nisyak, S.Pd, M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dea Ayu Lestari**
NIM : **07031181722018**
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 6 Desember 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 18 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Dea Ayu Lestari

KATA PENGANTAR

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengucapkan junjungan dan terimakasih yang dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT karena anugerah hikmah-Nya sehingga peneliti bisa melakukan skripsi dengan judul “Hambatan Komunikasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi covid-19 (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya)”. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I (S1) Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama proses mengerjakan skripsi, banyak permasalahan dan hambatan yang dialami peneliti, tetapi hal tersebut tak menghalangi peneliti untuk tetap melakukan penelitian ini karena tak luput dari dukungan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terlibat dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin memberi ucapan sebagai rasa berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua yang sudah membesarkan saya dan selalu mendukung segala kegiatan yang saya lakukan selama ini, rasa ucap terima kasih tak hentinya untuk orang tua saya, Bapak dan Ibuk, gelar dan hasil yang senantiasa didapat saya persembahkan untuk kalian.
2. Saudara-saudari dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya untuk tetap bisa kuliah dalam kondisi apapun dan selalu menasehati untuk menjadi pribadi yang baik sedari saya kecil hingga saat ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Sc, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

7. Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, ilmu dan bimbingan sehingga membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
8. Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom, AMIPR selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan dan selalu menyemangati penulis untuk menyusun skripsi ini
9. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu dan memberi ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Mbak Elvira Humairah beserta staff pegawai di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan
11. Pimpinan serta staff atau karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sangat membantu penulis dalam proses penelitian.
12. Sahabat-sahabat yang selalu memberi bantuan, dukungan, motivasi serta kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini (Muhammad Iqbal Purnawan, Rini Puspita, Rulia Fakhra, Ananta Mega, Reni dan Beta Putri). Terima Kasih telah memberikan dukungan dan saran dalam melakukan penelitian ini.
13. Teman-teman di jurusan Ilmu Komunikasi (Kelas A dan B terlebih teman di kelas konsentrasi Hubungan Masyarakat). Terima kasih telah memberi pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
14. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kabinet kolaborasi, terima kasih atas pengalaman dan waktu karena telah kebersamai untuk berproses bersama.
15. Teman KKK (Muhammad Iqbal Purnawan). Terima kasih karena memberikan dukungan semangat satu sama lain.
16. Keluarga besar PT Medco E&P Indonesia, Pak Erdyan, Pak Dyto, Mbak Reni, Mama Yenny, dan Tante Ayik selaku pihak terpenting selama

pelaksanaan KKK di tempat Kerja Praktek hingga selesai dan akhirnya bisa melanjutkan skripsi saya.

17. Seluruh anggota Warkop UKT yang sudah berpartisipasi karena telah membantu biaya kuliah semester saya.
18. Teman-teman di tempat kerja saya, terima kasih telah menjadi orang yang juga berperan dalam mendukung kuliah saya.
19. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
20. Dan rasa terima kasih untuk diriku sendiri yang sudah mampu bertahan dan bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan pahala yang berlimpah kepada pihak yang telah penulis sebutkan selama proses penyusunan skripsi ini. Demikian dengan rendah hati penulis mengucapkan rasa syukur dan berterima kasih, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

MOTTO

“Seberantakan-berantakannya hidupmu, kalau kamu masih bisa bernafas, itu artinya kamu masih diberi kesempatan untuk memperbaikinya.”

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Banyaknya Mahasiswa yang tidak menyukai Pembelajaran Daring dan Kendala selama masa Pembelajaran Daring	4
1.1.2 Adanya Kendala selama Pembelajaran Daring	6
1.1.3 Keterbatasan yang terjadi selama pelaksanaan Pembelajaran Daring di Universitas Sriwijaya	8
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Komunikasi	10
2.2.1 Pengertian Komunikasi	10
2.2.2 Proses Komunikasi	11
2.2.3 Unsur-Unsur Komunikasi	12
2.2.4 Bentuk-bentuk Komunikasi	12
2.2.5 Fungsi Komunikasi	13
2.3 Hambatan Komunikasi	14
2.3.1 Hambatan dari Proses Komunikasi	14
2.4 Pembelajaran Daring	16
2.5 Model yang berkaitan dengan Penelitian	17
2.6 Model yang digunakan dalam Penelitian	18
2.6.1 Model Hambatan Komunikasi	18
2.7 Kerangka Model	19
2.8 Kerangka Pemikiran	21
2.9 Penelitian Terdahulu	22

BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian.....	24
3.2 Definisi Konsep	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	26
3.4.1 Unit Analisis	26
3.4.2 Unit Observasi.....	26
3.5 Key Informan, Kriteria Informan Terpilih	26
3.5.1 Key Informan dan Informan.....	27
3.5.2 Kriteria Key Informan dan Informan Terpilih.....	27
3.6 Data dan Sumber Data.....	28
3.6.1 Data	28
3.6.2 Sumber Data.....	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7.1 Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>)	29
3.7.2 Studi Dokumentasi.....	29
3.7.3 Observasi	29
3.8 Teknik Keabsahan Data	29
3.9 Teknik Analisis Data	30
BAB IV	31
GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	31
4.1 Profil Instansi.....	31
4.2 Visi Misi, Tujuan, Makna Lambang dan Sasaran	31
4.2.1 Visi dan Misi Universitas Sriwijaya	31
4.2.2 Tujuan Universitas Sriwijaya	32
4.2.3 Makna Lambang.....	33
4.2.4 Sasaran.....	34
4.3 Motto.....	35
4.4 Peta Lokasi Universitas Sriwijaya	35
BAB V.....	36
HASIL DAN ANALISIS.....	36
5.1 Analisis Mengenai Hambatan dari Proses Komunikasi	36
5.1.1 Situasi belajar yang kurang komunikatif karena cenderung komunikasi satu arah	37

5.1.2 Perilaku kebiasaan yang masih menyesuaikan diri dengan pola komunikasi melalui pembelajaran daring.....	39
5.2 Analisis Hambatan Fisik.....	40
5.2.1 Mengalami kesulitan karena gangguan teknis dan ruang belajar serta dampak ekonomi sosial keluarga akibat pandemi.....	41
5.3 Analisis Hambatan Semantik.....	44
5.3.1 Kejenuhan selama pembelajaran daring dan gangguan kesehatan	45
5.3.2 Keterbatasan waktu komunikasi, hambatan teknis dan kurangnya inisiatif untuk mencari materi tambahan.....	47
5.4 Analisis Hambatan Psikologis	48
5.4.1 Tidak percaya diri dan sulit mengutarakan pendapat dan kemungkinan tingkat stress lebih.....	49
5.4.2 Berkurangnya motivasi antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka	51
BAB VI	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LIST WAWANCARA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dampak Positif Covid-19 di Dunia Pendidikan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25
Tabel 5.1 Tabel hambatan komunikasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19	37
Tabel 5.2 Tabel hambatan komunikasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19	41
Tabel 5.3 Tabel hambatan komunikasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19	45
Tabel 5.4 Penyebab kelelahan dan kejenuhan selama melakukan pembelajaran daring.....	46
Tabel 5.5 Tabel hambatan komunikasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Survei Pembelajaran Daring oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (CNN Indonesia,2020).....	5
Gambar 1.4 Kendala selama Pembelajaran Jarak Jauh (Kemendikbud,2020)	7
Gambar 4.1 Logo Universitas Sriwijaya (Unsri, 2022).....	33
Gambar 4.2 Peta Wilayah Universitas Sriwijaya (Unsri, 2022)	35
Gambar 5.1 Pembelajaran Daring	38
Gambar 5.2 Ruang Belajar Kelas Ekonomi Menengah ke Atas	42
Gambar 5.3 Ruang Belajar Kelas Ekonomi Menengah ke Bawah	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Alur Pemikiran.....	21
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal adanya kehidupan di dunia, komunikasi menjadi bentuk sebuah ungkapan individu untuk terhubung dengan individu lainnya. Setiap individu hakikatnya memang sudah bisa berkomunikasi, komunikasi sebagai hasrat manusia untuk terhubung dengan sosial dan lingkungannya. Komunikasi sebagai salah satu aspek penilaian yang digunakan untuk menilai diri seseorang. Dalam kehidupan kualitas seseorang tidak dinilai dari kepintarannya, akan tetapi dinilai dari kualitas komunikasinya. Dengan kecakapan dalam berkomunikasi maka akan menjadikan diri seseorang lebih berkualitas dan mendapatkan perhatian untuk lebih didengar ketika sedang berkomunikasi. Komunikasi kini sudah menjadi sebuah ilmu yang bisa dipelajari dimana saja dan kapan saja bahkan siapapun bisa.

Menurut Shanon dan Weaver menjelaskan bahwa komunikasi merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh manusia untuk saling mempengaruhi, dengan tujuan sengaja maupun tidak disengaja. Penyampaian pesan yang dilakukan antara komunikator dan komunikan dengan tujuan dan maksud tertentu baik dilakukan dengan bahasa verbal maupun nonverbal dalam bentuk ucapan, ekspresi muka maupun gestur tubuh. Komunikasi juga memanfaatkan media sebagai perantara dalam penyampaian pesannya. Komunikasi dalam pendidikan pembelajaran sebagai bentuk pemenuhan elemen komunikasi yang telah dirancang sebagai komunikasi pembelajaran guna membangun dan meningkatkan relasi dengan kaum terdidik untuk mencapai target tertentu yaitu menjadikan pelajar sebagai kaum yang terpelajar dengan ilmu yang bermanfaat. (Karyanigsih,2018:3).

Faktor komunikasi sangat mendukung selama proses perkembangan belajar baik di lingkungan ruang kelas maupun diluar kelas. Dengan komunikasi yang baik, positif dan efektif akan tercapainya hasil pembelajaran yang efektif antara tenaga pendidik dan pelajar. Pendidikan sebagai salah satu wadah untuk mempelajari berbagai ilmu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pelajar. Dibangku perkuliahan, dosen diartikan sebagai guru yang mengajar mahasiswa di perguruan tinggi, mengajar tatap muka dikelas menjadi tugas dosen dalam

melakukan pembelajaran kepada mahasiswa, dalam pembelajaran tatap muka, komunikasi yang dibangun lebih mudah karena banyak sarana sebagai penunjang proses pembelajaran selama tatap muka tersebut. Dalam pembelajaran dikelas, dosen dan mahasiswa harus bisa membangun komunikasi, tidak hanya dosen dan satu mahasiswa saja yang berkomunikasi secara *intens* tetapi dosen harus menjalin komunikasi dengan seluruh mahasiswa dikelas dalam melakukan pembelajaran.

Mahasiswa merupakan anak yang berada difase remaja beranjak dewasa, fase ini merupakan batasan usia yang masih perlu menemukan perannya, sehingga pentingnya arahan untuk berkembang untuk menemukan jati diri dan menjadi lebih baik. Melalui pendidikan tinggi, mahasiswa akan menemukan berbagai macam pergaulan, kemampuan dan sikap yang akan ditentukan oleh diri masing-masing setiap mahasiswa sebagai bentuk berkembangnya jati diri mahasiswa tersebut. Kemampuan komunikasi untuk terhubung dengan orang lain menjadi aspek penting untuk mengembangkan kemampuan diri.

Mahasiswa yang mengalami kendala maupun hambatan selama proses berkomunikasi dengan orang lain akan cenderung berperilaku individualis dan negatif lebih tepatnya ia akan melarikan diri dari lingkungannya karena merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitar, sakit fisik dan mentalnya. Komunikasi menjadi tuntutan selama pembelajaran berlangsung untuk melakukan pemecahan masalah, pemenuhan pendapat atau opini masing-masing untuk bertukar pikiran. Rumah juga menjadi sarana belajar bagi mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pembelajaran daring, suasana lingkungan didalam rumah juga amat berpengaruh bagi mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 saat ini.

Sebagaimana dijelaskan dalam surat edaran nomor 003 tahun 2020 oleh Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya bahwa untuk akademik selama pandemi Covid-19 di lingkungan Universitas Sriwijaya dilakukan menggunakan daring. Covid-19 memberi dampak terjadinya perubahan-perubahan kebijakan di dunia Pendidikan di Indonesia, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan berupa mengatur kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 yang dikeluarkan

dalam Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada tanggal 24 Maret 2020 (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Namun, kebijakan yang paling mendasar ialah berupa kebijakan merubah cara belajar mengajar di bangku Sekolah dan Perguruan Tinggi berupa kebijakan belajar dari rumah.

Latar belakang mahasiswa, dan sifat yang berbeda dalam berkomunikasi menjadi penghambat dalam pelaksanaan komunikasi dalam pembelajaran, banyaknya hambatan komunikasi di lingkungan kampus. Hal ini dilihat berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Lantas hal ini bisa saja mempengaruhi proses komunikasi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, bagaimana tidak, selama ini dosen mengajar dikelas dan dosen dibuat kebingungan akan kesiapan dalam pembelajaran dari rumah yang berarti pembelajaran dilakukan secara daring dan masih mencari alternatif dan strategi bagaimana pembelajaran yang akan dibuat agar menjadi efektif dan menyenangkan karena pembelajaran dilakukan tidak bertatap muka langsung, dosen harus membuat strategi komunikasi dan mengatasi hambatan komunikasi yang terjadi selama proses komunikasi berlangsung agar pembelajaran menjadi efektif dan diperhatikan oleh mahasiswa ketika sedang mengajar dan menjadikan kualitas mutu pendidikan pembelajaran daring menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Membuat aturan dan ketentuan selama kelas pembelajaran daring berlangsung, baik berupa materi, aplikasi dan waktu pelaksanaan, melakukan diskusi sinkron dan ansinkron dan penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal juga sangat penting seperti halnya hukuman, apresiasi dan *feedback*. Akan tetapi hal yang menjadi *noise* dalam melakukan pembelajaran daring ialah seperti ketidakmampuan ekonomi seseorang yang mengakibatkan sulitnya mempunyai *handphone*, *laptop* maupun *kuota* untuk sarana penunjang pembelajaran daring.

Maka dari itu alasan penulis melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui apa saja dan bagaimana hambatan komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran daring yang dijalin oleh dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 saat ini, karena adanya

perbedaan pelaksanaan proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka lalu dialihkan kebijakan bahwa pembelajaran dilakukan jarak jauh dan menggunakan teknis daring

Tak hanya metode pembelajaran saja yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian terkait hambatan komunikasi pembelajaran daring, dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya pandemi covid-19 dalam dunia pendidikan. Dampak positif yang ditimbulkan tak hanya satu melainkan banyak dampak yang ditimbulkan di dalam dunia pendidikan di Indonesia terlebihnya.

Tabel 1.1

Dampak Positif Covid-19 di Dunia Pendidikan

Judul Berita	Isi Berita	Sumber Berita
Covid-19 Berdampak Positif di Dunia Pendidikan? Berikut 5 Faktanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru jadi lebih mengenal dan melek teknologi - Peranan orangtua dalam proses pembelajaran - Media pembelajaran yang bervariasi - Proses pembelajaran yang baru dan lebih variatif - Internet sebagai sumber informasi yang positif 	Idntimes.com

COVID-19 Berdampak Positif di Dunia Pendidikan (Idntimes.com :7 Januari 2021)

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hambatan Komunikasi selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi covid-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya) Maka dari itu penulis meringkas 3 masalah yang melatarbelakangi judul penelitian:

1.1.1 Banyaknya Mahasiswa yang tidak menyukai Pembelajaran Daring dan Kendala selama masa Pembelajaran Daring

Kuliah daring menjadi salah satu kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada surat keputusan Nomor 4 Tahun 2020 yaitu

tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* sebagai alternatif pembelajaran yang dilakukan selama masa Pandemi covid-19 agar pembelajaran tetap berjalan. Peneliti memilih kuliah daring karena banyaknya keluhan dan ketidaksukaan yang didasarkan oleh beberapa aspek yang membuat Mahasiswa kurang menyukai terhadap kuliah daring saat ini.

Pembelajaran daring vs physical



Gambar 1.2 Survei Pembelajaran Daring oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (CNN Indonesia,2020)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terhadap kuliah daring selama masa Pandemi covid-19 sebanyak 89,17 (90%) responden atap muka lebih baik daripada daring. Dan sebanyak 10.83% menyatakan pembelajaran daring lebih baik daripada tatap muka. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan *laptop*, *komputer* maupun *handphone* dan terhubung dengan *internet* merupakan pola pembelajaran baru bagi Pendidikan, walaupun sebagian sekolah maupun perguruan tinggi sudah pernah menggunakan sistem pembelajaran daring sebelumnya, tapi kali ini pembelajaran daring menjadi sistem pembelajaran yang memang sudah disepakati dan diresmikan sebagai alternatif pembelajaran darurat selama masa pandemi covid-19. Lantas hal tersebut membuat timbulnya hambatan-hambatan baru bagi para mahasiswa, tak hanya sebagai sesuatu hal yang baru tetapi hal tersebut juga merubah pola belajar, tetapi pola perilaku dan pola komunikasi juga menjadi sasaran perubahan dari adanya kebijakan pembelajaran daring ini.




Alasan mahasiswa banyak tidak menyukai pembelajaran daring saat ini didasarkan oleh banyak aspek, baik itu aspek ekonomi, *jaringan*, *kuota* bahkan sarana yang paling penting dalam mendukung pembelajaran daring ialah perangkat pembelajaran, banyak mahasiswa terkendala oleh perangkat yang mereka miliki tidak memadai. Survei yang dilakukan oleh Kemendikbud melibatkan sebanyak 237.193 mahasiswa di 32 provinsi di Indonesia dan dilaksanakan pada akhir Maret 2020 lalu. Responden survei merupakan mahasiswa angkatan 2015-2019 dan dalam penjelasannya bahwa mayoritas mahasiswa menganggap perkuliaha daring banyak terhambat oleh *internet* dan dosen pun terkadang memberi lebih banyak tugas dibandingkan tatap muka walaupun kuliah daring juga memberikan dampak yang positif yaitu mahasiswa tak perlu ke kampus untuk kuliah.

1.1.2 Adanya Kendala selama Pembelajaran Daring

Hambatan menjadi kendala selama proses berlangsungnya pembelajaran daring. Permasalahan yang terjadi tidak hanya didasarkan pada sistem pembelajaran yang akan dijalankan, tetapi permasalahan yang timbul juga didasarkan pada tenaga pendidik, orang tua dan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pemikirannya dan mengakibatkan pembelajaran menjadi menjenuhkan yang dikarenakan adanya hambatan dan kendala selama proses pembelajaran daring. Komunikasi, motivasi dan konsentrasi menjadi aspek penting untuk keberhasilan berlangsungnya pembelajaran daring. Komunikasi menjadi akses terpenting untuk saling terhubung antara dosen dan mahasiswa, keberhasilan komunikasi akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran daring, terlebihnya jika pola komunikasi yang dijalin tepat dengan pembelajaran, akan membantu keberhasilan untuk peningkatan pengetahuan dan ilmu yang diajarkan selama pembelajaran daring.

Selain komunikasi, motivasi juga dijadikan sebagai semangat belajar untuk mendorong mahasiswa agar tertarik belajar terus-menerus. Peningkatan motivasi tidak hanya bisa dilakukan oleh dosen, keluarga juga menjadi orang yang berperan penting dalam peningkatan motivasi mahasiswa untuk terus belajar, dengan meningkatkan motivasi maka akan mendorong semangat dan konsentrasi mahasiswa selama pembelajaran daring.

Banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak selama pembelajaran jarak jauh

Kendala	Guru	Orang Tua	Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum. Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar. Guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lainnya (kerja, urusan rumah, dsb). Kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru. Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak.
	   Akses ke sumber belajar (baik karena masalah jangkauan listrik / internet), maupun dana untuk aksesnya.		

Gambar 1.4 Kendala selama Pembelajaran Jarak Jauh (Kemendikbud,2020)

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan *internet* sebagai akses untuk mendukung pembelajaran daring dan hal yang juga menjadi permasalahan ialah sulitnya mengakses jaringan *internet* di wilayah terpencil walaupun ada terkadang jaringan *internet*-nya sangat lambat sehingga proses pembelajaran daring sering terganggu bahkan terputus koneksi ketika sedang melakukan pembelajaran daring. Salah satu hal yang membuat mahasiswa tidak menyukai kuliah daring ialah stres dan jenuh terlebih jika diberi tugas oleh dosen sulitnya untuk memahami soal tugas karena selama pembelajaran daring, mahasiswa sulit untuk konsentrasi materi yang dipaparkan oleh dosen dan malah cenderung tidak paham pada pelajaran yang diajarkan.

Interaksi yang dilakukan selama pembelajaran daring melalui media yang terhambat oleh jarak dan waktu yang mengakibatkan etika dan perilaku tidak terlihat secara nyata. Permasalahan yang mempengaruhi proses pembelajaran daring ialah kurangnya etika dalam berkomunikasi, kurangnya menghormati kerja orang lain, kurangnya perlindungan hasil penelitian dan mengakibatkan *copyright*.

Hambatan komunikasi yang terjadi didalam media memang tidak bisa disamakan dengan berkomunikasi secara tatap muka, karena ada media, jarak dan waktu yang memisahkan, sehingga tanda-tanda terkait konteks komunikasi tersampaikan. Olahan tutur kata yang dijabarkan dalam pesan dimedia harus juga dibuat untuk memaknai agar pesan yang disampaikan sepemikiran dengan komunikasi selaku penerima pesan. Dalam etika pembelajaran kita dapat melihat

dua perspektif yaitu situasional dan dialog, etika yang mempunyai sifat situasional adalah proses pembelajaran yang melihat situasi dan kondisi, sedangkan dialog adalah bentuk komunikasi yang tidak hanya berisi instruksi tetapi mengajak lawan bicara layaknya mitra.

1.1.3 Keterbatasan yang terjadi selama pelaksanaan Pembelajaran Daring di Universitas Sriwijaya

Dalam hasil observasi yang peneliti lakukan, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa beberapa mahasiswa merupakan orang yang kurang percaya diri dan pemalu, selama pembelajaran berlangsung beberapa mahasiswa tersebut takut untuk mengungkapkan pendapat dan takut apa yang ingin ditanyakan dengan dosen tidak sesuai dengan topik materi pembelajaran. Tetapi pada pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Sriwijaya selama masa pandemi covid-19 ada beberapa hal yang juga menjadi hambatan, yaitu masalah *E-Learning* Universitas Sriwijaya sebagai website khusus yang dibuat untuk sarana pembelajaran daring antara dosen dan mahasiswa. Sulitnya diakses ketika jam kuliah akan dimulai, membuat mahasiswa panik dan khawatir takut akan absen dan tidak akan mendapatkan materi terkait mata kuliah tersebut jika tidak bisa mengakses website tersebut. Selain hambatan terkait *e-learning*, adapula hambatan yang ditimbulkan dari masalah terkait email khusus *student* Universitas Sriwijaya untuk bisa akses website *e-learning*, tetapi selama proses pembuatan email tersebut prosesnya cukup rumit dan membutuhkan waktu yang tidak bisa diperkirakan. Perbedaan sarana pembelajaran daring oleh dosen yang berbeda-beda maka aplikasi yang digunakan untuk sarana pembelajaran daring pun juga terkadang berbeda. Beberapa aplikasi yang sering digunakan oleh dosen ketika mengajar selama pembelajaran daring, yakni *google classroom*, *google meet*, *zoom*. Sehingga mahasiswa membutuhkan banyak penyimpanan di handphone maupun laptopnya untuk bisa menampung aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring tersebut walaupun ada beberapa mahasiswa yang menyatakan terkadang handphone maupun laptop sering eror karena sudah terlalu berat dikarenakan banyaknya aplikasi yang di download. Dan hambatan yang terakhir ialah jadwal mata kuliah yang terkadang tak menentu sehingga dosen dan mahasiswa terkadang tetap menjalankan jam mata kuliah walaupun waktu sudah malam dikarenakan beberapa hambatan yang

mengakibatkan pembelajaran kadang tertunda dan mengharuskan untuk memundurkan jam mata kuliah untuk waktu yang lama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang penelitian ini, maka permasalahan penelitian ini ialah :

Bagaimana Hambatan Komunikasi selama Pembelajaran Daring di Masa covid-19 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hambatan Komunikasi selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi covid-19 pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi para peneliti lain maupun masyarakat umum yang tertarik pada Hambatan Komunikasi selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi covid-19 pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, penelitian ini dimaksudkan memberi manfaat guna tanggapan mengenai hambatan komunikasi selama pembelajaran daring secara umum di Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

b. Manfaat Praktis

a. Sebagai masukan dan saran bagi Universitas Sriwijaya terlebihnya untuk Jurusan Ilmu Komunikasi dalam hambatan komunikasi pelaksanaan pembelajaran daring selama Pandemi covid-19.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi Komunikasi terlebihnya Dosen di Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dalam rangka perkembangan kualitas pembelajaran Daring selama Pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Achmad Yurianto, et al, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Bilfaqih, Y. & M. N. Q. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Cangara, H. (2005). In H. Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Devito, J. A. (2015). *Human Communication : The Basic Course*. New York: Communication : Karon Bowers.
- Effendy, O. U. (2009). In O. U. Effendy, *Ilmu Komunikasi Model dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.
- Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi : Model & Praktek*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ghufron & Risnawita. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Hidayah, Nur. Dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, Anggota IKAPI.
- Karyaningsih, P. D. (2018). *Ilmu Komunikasi* . Yogyakarta: Samudra Biru.
- Littlejohn, Stephen W.2009. *Teori Komunikasi : Theories Of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moenir. (2010). *Masalah-Masalah dalam Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Cetakan Ke-18*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Alfabeta.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.

Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.

Sendjaja, S. D., & Rahardjo, T. (2018). *Model Komunikasi*. Banten: Universitas Terbuka.

Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal/ Skripsi :

Azeharie, S., & Khotimah, N. (2015). *Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak "Melati" Bengkulu*. Jurnal Pekommas, Bengkulu. Diakses pada 27 Desember 2020.

Astini, N. K. S. 2020. *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi COVID-19"*. Jurnal Lempuyang, Volume 11, Nomor 2, (hlm. 13–25). Diakses pada 6 Februari 2022

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Universitas Negeri Semarang, Semarang. Diakses pada 19 Desember 2020.

Hasanah, d. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Diakses pada 6 Desember 2020.

Heriawan, Suryo. 2016. *Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Scooter "Vespa" dalam Menjalin Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 28 Desember 2020.

- Herliandry,dkk. 2020. *"Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19"*. Jurnal Pendidikan Teknologi, Volume 22, Nomor 1. Diakses pada 15 Juli 2022
- Hidayah, Aden Naimah. 2019. *Analisis Hambatan Komunikasi pada Pembelajaran Ekonomi Materi Persamaan Akuntansi di Madrasah Aliyah Darul Himah*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Diakses pada 6 Februari 2022.
- Lisnarini, Naurah. 2020. *Pola Komunikasi Organisasi Generasi Baru Indonesia Sumatera Selatan (GENBI SUMSEL) Periode 2018-2019*. Palembang: Universitas Sriwijaya. Diakses pada 28 Januari 2021.
- Nugroho, S. T. 2019. *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD Gugus Larasati Kota Semarang*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang. Diakses 10 Mei 2022
- Sumarni, S., Adisucipto, T. L., & Saputro, I. N. (2013). *Peningkatan Kualitas Belajar dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Teknik Gempa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan. Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah. Diakses pada 2 Januari 2021.
- Vera, Nawiroh. 2020. *Strategi Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19*. Jakarta Selatan: Universitas Budi Luhur. Diakses pada 6 Januari 2021.

Website :

- Akudigital. (2020). <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/#:~:text=Media%20Online%20adalah%20sebuah%20sarana,%2C%20suara%2C%20foto%20dan%20video>. akudigital.com. Diakses pada 5 Januari 2021.
- Arrafi, F. (2020). <https://www.idntimes.com/life/education/kelas-daring/dampak-positif-covid-19-di-dunia-pendidikan-c1c2-1/5>. idntimes.com. Diakses pada 3 Januari 2021.

- Balipost.com. (2020, August 25). <https://www.balipost.com/news/2020/08/25/143457/Pelaku-Pendidikan-Masih-Buta-Soal...html>. Diakses pada 22 November 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>. Diakses pada 20 November 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020, 8 7). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>. Diakses pada 20 November 2020.
- Kompasiana. (2020, Agustus 17). *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/sitisahasipahutar/5f3970f8d541df0856021e22/metode-pembelajaran-yang-efektif-di-masa-pandemi>. Diakses pada 22 November 2020.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2019). [https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/tentang-pisa/#:~:text=PISA%20\(Programme%20for%20International%20Student, siswa%20sekolah%20berusia%2015%20tahun%20.&text=PISA%20merupakan%20studi%20yang%20diselenggarakan,%2C%202009%2C%202012%20dan%20seterusnya](https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/tentang-pisa/#:~:text=PISA%20(Programme%20for%20International%20Student, siswa%20sekolah%20berusia%2015%20tahun%20.&text=PISA%20merupakan%20studi%20yang%20diselenggarakan,%2C%202009%2C%202012%20dan%20seterusnya). Diakses pada 20 November 2020.
- Sukardi, S. (2020, November). <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/laporan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19/>. Diakses pada 25 November 2020.

Zenius.net. (2019, December 4). <https://www.zenius.net/blog/23169/pisa-20182-2019-standar-internasional>. <https://www.zenius.net/>. Diakses pada 2 Desember 2020.

Jawa Pos. (2020, 08 18). *67 Persen Masyarakat Keluhkan Biaya Internet untuk Sekolah Daring*. [jawapos.com: https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/08/2020/67-persen-masyarakat-keluhkan-biaya-internet-untuk-sekolah-daring/](https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/08/2020/67-persen-masyarakat-keluhkan-biaya-internet-untuk-sekolah-daring/)